

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai identifikasi jumlah keturunan yang mengidap hemofilia ini menggunakan data uji yang berbeda, dari implementasi algoritma genetika pada sistem dengan data yang berbeda tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi algoritma genetika dalam mengidentifikasi jumlah keturunan pengidap hemofilia dikategorikan tidak cukup baik, karena persentase kesalahan atau *error rate* yang didapat diatas 50% yaitu 69,17% dan 60% dengan percobaan terhadap dua data uji yang berbeda.
2. Dengan persentase kesalahan atau *error rate* yang tinggi tersebut maka prediksi jumlah keturunan yang mengidap hemofilia tidak sempurna karena hasil perbandingan jumlah prediksi dengan jumlah penderita sebenarnya memiliki selisih angka yang berbeda.

### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini maka saran penulis untuk penelitian lebih lanjut adalah:

1. Penelitian serupa bisa dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan hasil akurasi yang lebih baik.
2. Penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk memprediksi jenis kelamin keturunan yang mengidap hemofilia serta memprediksi ketrurunan yang terindikasi memiliki risiko.